BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi (SI) yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan maupun organisasi manapun. Romney dan Steinbart (2004) dalam Ventje (2008) menyatakan bahwa tanpa perangkat untuk mengawasi aktifitas-aktifitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan.

Pengembangan sistem yang terkomputerisasi memerlukan suatu perencanaan dan pengimplementasian yang hati-hati, untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Karena perubahan sistem dari sistem manual ke sistem komputerisasi, tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perilaku dan organisasional (Hidayati, 2010).

Menurut Tjhai, 2001 dalam Daryani, 2013, secara umum pengembangan sistem informasi dilakukan melalui tiga tahap yaitu analisis sistem, perencanaan sistem, dan implementasi sistem. Pada tahap analisis sistem dilakukan pendefinisian akan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Tahap perencanaan sistem membuat alternatif-alternatif rancangan serta melakukan evaluasi terhap rancangan yang telah diusulkan. Tahap implementasi sistem yakni pada saat suatu sistem telah terpasang dan siap untuk dipergunakan dalam peralatan komputer.

Keberhasilan suatu sistem berbanding lurus dengan kinerja yang dihasilkan suatu sistem yang dipergunakan. Tolak ukur keberhasilan suatu sistem dapat diketahui dengan tingkat kepuasan para pengguna sistem informasi tersebut dan frekuensi pemakaiannya yang sering maka dapat dikatakan bahwa sistem tersebut baik namun apabila terjadi sebaliknya maka sistem tersebut dikatakan buruk atau gagal.

Saat ini banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memeberikan perhatian yang besar terhadap sistem informasi terutama sistem informasi sebagai sumber yang memfasilitasi dan penggunaan suatu informasi secara efektif dan efisien.Sekarang dan masa yang akan datang perkembangan teknologi sudah merambah ke segala aspek kehidupan, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan suatu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada kenyataannya, masalah kinerja sistem informasi merupakan hal yang komplek dan terus ada, sehingga diperlukan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan status kinerja sistem informasi pada perusahaan perbankan dan kekonsistenan faktor-faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan perkembangan informasi dan teknologi yang terus modern maka status kinerja sistem informasi tetap dapat diprediksi.

Di dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena langsung berhadapan dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk mempermudah nasabah dalam

melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo, dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut baik atau tidak (Ventje, 2008).

Sistem informasi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Setiap organisasi juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas atas sumber daya yang berada dibawah pengawasannya. Sistem informasi yang dirancang dengan baik juga dapat membantu meningkatkan laba organisasi dengan memperbaiki efisien dan efektifitas rantai persediaannya. Sebagai contoh, dengan mengizinkan pelanggan secara langsung mengakses sistem persediaan dan order penjualan milik perusahaan, biaya aktivitas penjualan dan pemasaran dapat dikurangi. Selanjutnya, apabila akses seperti itu mengurangi biaya yang ditanggung para pelanggan dan waktu pemesanan, baik tingkat penjualan dan perolehan pelanggan akan meningkat. Tentu saja, dengan membuat sistem informasi antar organisasi seperti itu akan menimbulkan kekhawatiran baru mengenai sistem pengendalian yang harus dibicarakan. Hal ini juga membutuhkan peningktan keandalan dan keakuratan data sistem informasi(Romney dan Steinbert, 2004:10)

Pada dasarnya, sebuah sistem informasi dapat menambah nilai bagi bisnis dengan cara:

1. Dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen.
2. Dapat meningkatkan efisiensi.
3. Dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan.
4. Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
5. Dapat memperbaiki komunikasi.
6. Dapat memperbaiki penggunaan pengetahuan.

(Romney dan Steinbart, 2004:11)

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi antara lain dilakukan oleh Susilastri, et al (2010), Kameswara suryawarman dan Ni Luh Sari (2012), Ni kadek Ayu dan Gede Juliarsa (2012), Acep Komara (2005), Evy Septriani (2010),

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Susilatri, Amris Rusli Tanjung, dan Surya Pebriana (2010). Walaupun mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Susilatri, Amris Rusli Tanjung, dan Surya Pebriana (2010), penelitian ini tidak diupayakan untuk meneliti semua faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem seperti yang dilakukan oleh Susilatri, Amris Rusli Tanjung, dan Surya Pebriana (2010). Model ini memberikan struktur yang didalamnya mengkaji 4 variabel dalam kaitannya dengan kinerja sistem informasi yang dilihat dari kepuasan user dan penggunaan sistem itu sendiri. Faktor-faktor tersebut

antara lain keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan.

Berdasar latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI PADA BANK UMUM PEMERINTAH DI KABUPATEN BOYOLALI**"

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi pada bank umum pemerintah di kabupaten Boyolali.

1. Apakah terdapat pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi?
3. Apakah terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi?
4. Apakah terdapat pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarrumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.
2. Untuk mengetahui kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.
3. Untuk mengetahui dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.
4. Untuk mengetahui program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan tentang sistem informasi.

3. Bagi manajemen perbankan

   Sebagai bahan masukan atau informasi kepada manajemen perbankan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem

informasipada perbankan khususnya bagi manajemen bank yang ada di Boyolali sehingga akan meningkatkan efektifitas dan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi pada usaha perbankan di Boyolali.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penelitian ini sesuai dengan tujuannya, maka penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab dengan garis besar isi sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan. Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah Tinjauan Pustaka. Pada bab ini berisi pengertian dan penjelasan mengenai teori sistem, teori dasar sistem informasi, kinerja sistem informasi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi, tinjuan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III adalahMetode Penelitian. Pada bab ini akan membahas mengenai ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji kualitas data dan teknik analisis data.

BAB IV adalahAnalisis Datadan Pembahasan. Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang meliputi hasil analisis dan pembahasan.

BAB V adalahPenutup. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan peneliti, saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.